

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR RESUM MEDIS PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA SURABAYA

¹Dessy Kurnia Wahyu Permata Sari*, ²Ivadatul Muashomah

¹Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, Dessypermata1992@gmail.com

ABSTRAK

Resum medis merupakan ringkasan pelayanan selama pasien mendapat perawatan yang di berikan oleh tenaga kesehatan, baik pasien keluar rumah sakit dalam keadaan sembuh atau dalam keadaan meninggal. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui ketidak lengkapan pengisian formulir resum medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Peneliti menggunakan 198 sebagai populasi, dan 66 sampel yang akan digunakan dengan *purposive sampling*. Deskriptif pendekatan kuantitatif yang menjadi jenis peneliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode *checklist*. Ketidakeleengkapan tertinggi analisis pelaporan penting pada item pemeriksaan fisik sebesar 48%. Peneliti memberikan saran yaitu dengan bersosialisasi Kembali kepada petugas medis untuk kelengkapan pengisian resum medis. Melakukan evaluasi secara berkala.

Kata Kunci : kuantitatif, resum medis, ketidakeleengkapan

ABSTRACT

A medical resume is a summary of services as long as the patient receives treatment provided by health workers, whether the patient leaves the hospital in a recovered state or in a state of death. The aim of this researcher was to find out the incompleteness of filling out the medical resume form at the Wiyung Sejahtera Hospital in Surabaya. Researchers used 198 as the population, and 66 samples to be used by purposive sampling. Descriptive quantitative approach to the type of researcher. Methods of data collection using the checklist method. The highest incompleteness of important reporting analyzes on physical examination items was 48%. Researchers give advice, namely by socializing Back to medical officers for complete medical resume filling. Conduct periodic evaluations.

Keyword : kuantitatif, medical resum, inncompleteness

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan aman, bermutu, tidak diskriminatif, dan efektif sesuai standar pelayanan rumah sakit (UU Republik Indonesia No.44 Tahun 2009). Rumah sakit juga bisa diartikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang melakukan kesehatan perorangan dengan paripurna yang mengadakan pelayanan rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap (Permenkes Republik Indonesia No.30 Tahun 2019), Rumah Sakit juga memiliki kewajiban untuk menjalankan rekam medis dengan baik. Rekam medis adalah suatu catatan atau informasi baik secara tertulis maupun elektronik / terkam. Rekam medis dapat digunakan untuk berbagai keperluan antara lain sebagai bahan bukti untuk dipengadilan, Pendidikan dan pelatihan, serta dapat digunakan untuk bahan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit (Winarti & Supriyanto, 2013).

Berdasarkan Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit (Nomor 129/Menkes/SK/II/2008) kelengkapan pengisian berkas rekam medis 1x24jam setelah pelayanan, dan harus lengkap 100% hal ini guna bagi dokter bertanggung jawab dalam mengisi kelengkapan informasi pasien meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume. Hatta (2011) dalam Mangentang (2015) riwayat pulang atau resume medis adalah ringkasan seluruh perawatan dan pengobatan pasien yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan dan harus ditandatangani oleh dokter yang merawat.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4 ayat 2 isi ringkasan pulang atau resume sekurang – kurangnya memuat identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi, pasien

dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter. Pasal 8 ayat 3 menyebutkan bahwa ringkasan pulang atau resume medis harus disimpan dalam jangka waktu 10 tahun sehingga resume medis harus disimpan dalam kondisi lengkap agar kualitas informasi tetap

Rekam medis yang lengkap harus menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti, sebagai dasar pembuktian dalam hukum, jika terjadi hal yang tidak diinginkan, sebagai bahan untuk melakukan penelitian, sebagai sumber untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik, dan sebagai evaluasi terhadap mutu pelayanan yang telah diberikan oleh rumah sakit. Manajemen rumah sakit sebaiknya mengadakan pelatihan dalam tata cara pengisian rekam medis, kemudian melakukan pengecekan langsung yang dilakukan oleh petugas rekam medis sebelum 1 X 24 jam sehingga dapat mengurangi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis pada rawat inap.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif yaitu mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pada pasien diabetes melitus. Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh dokumen rekam medis pasien rawat inap diabetes melitus selama 3 bulan yaitu bulan oktober, november, desember tahun 2021 di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebesar 198 formulir resume medis. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin:

$$\begin{aligned} N &= \frac{n}{1+n(e)^2} \\ &= \frac{198}{1+198(0,1)^2} \\ &= \frac{198}{1+198(0,01)} \\ &= \frac{198}{1+1,98} \\ &= \frac{198}{2,98} \\ &= 66 \text{ berkas} \end{aligned}$$

Jadi berkas yang akan diteliti sebanyak 66 berkas

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Inklusi
 - Pasien dengan LOS \geq 3hari
 - Pasien dengan diagnosa utama diabetes melitus
- b. Eksklusi
 - Pasien dengan diagnose sekunder diabetes melitus

Metode pengumpulan data menggunakan metode *checklist*. $1981+(0,1)^2$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Kelengkapan Identifikasi Pasien

Kelengkapan lembar identifikasi pasien sangat penting untuk mengetahui milik siapa lembar formulir tersebut. Formulir identifikasi pasien minimal memuat nomor rekam medis, nama lengkap pasien, tanggal lahir pasien.

Tabel 3. 1 Analisa kelengkapan Identifikasi Pasien

No	Komponen Analisis	L	TL	Presentasi %		Jumlah
				L	TL	
1	Nomor Rekam Medis	66	0	100%	0 %	66
2	Nama Lengkap Pasien	66	0	100%	0 %	66
3	Tanggal Lahir	66	0	100%	0 %	66
	Rata-rata			100%	0%	

Pengisian kelengkapan identifikasi pasien sudah 100% sesuai dengan Menteri Kesehatan RI NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%.

b. Analisa Kelengkapan Laporan Penting Formulir Resume Medis

Kelengkapan pengisian laporan penting formulir resume medis bersifat sangat penting dalam memantau perkembangan pasien. Laporan penting dalam resum medis meliputi pemeriksaan fisik, anamnesis, pemeriksaan diagnostic, diagnosis, dan cara pulang pasien.

Tabel 3. 2 Analisa Kelengkapan Laporan Penting Formulir Resume Medis

No	Komponen Analisis	L	TL	Presentasi		Jumlah
				L	TL	
1	Pemeriksaan Fisik	34	32	52%	48%	66
2	Anamnesis	65	1	98,48%	1,52%	66
3	Pemeriksaan Diagnostik	39	27	59%	41%	66
4	Diagnostik	66	0	100%	0%	66
5	Cara Pulang	65	1	98,48%	1,52%	66
	Rata-rata			81,60%	18,40%	

Pengisian kelengkapan laporan penting belum sesuai dengan Menteri Kesehatan RI NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%. Kelengkapan Diagnosa 100%, Ketidaklengkapan pada item pemeriksaan fisik sebesar 48%

c. Analisa Kelengkapan Autentifikasi Formulir Resume Medis

Autentifikasi adalah proses sebuah Tindakan pembuktian / validasi terhadap identitas meliputi tanda tangan dokter, nama dokter, tanda tangan pasien, nama pasien, tanggal mrs, tanggal krs pasien

Tabel 3. 3 Analisa kelengkapan Autentifikasi Formulir Resume Medis

No	Komponen Analisis	L	TL	Presentasi		Jumlah
				L	TL	
1	Ttd dokter	66	0	100%	0%	66
2	Nama dokter	66	0	100%	0%	66
3	Ttd pasien	66	0	100%	0%	66
4	Nama pasien	65	1	98,48%	1,52%	66
5	Tgl MRS	66	0	100%	0%	66
6	Tgl KRS	66	0	100%	0%	66
Rata-rata				99,75%	0,25%	

Pengisian kelengkapan autentifikasi belum sesuai dengan Menteri Kesehatan RI NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%. Ketidaklengkapan pada item nama pasien 1,52%.

d. Analisa Kelengkapan Pencatatan Formulir Resum Medis

Pencatatan formulir rekam medis harus dilakukan dengan cara yang benar, didalam berkas rekam medis/ formulir resum medis tidak dibenarkan untuk penghapusan dengan cara apapun. Mengkoreksinya dengan cara dicoret 1 kali, namun catatan tersebut masih bisa terbaca. Pencatatan formulir resume medis meliputi keterbacaan, penggunaan singkatan dan coretan.

Tabel 3. 4 Analisa Kelengkapan Pencatatan Formulir Rekam Medis

No	Komponen Analisis	L	TL	Presentasi		Jumlah
				L	TL	
1	Keterbacaan	66	0	100%	0%	66
3	Coretan	66	0	100%	0%	66
Rata-rata				100%	0%	

Pengisian kelengkapan pencatatan resum medis sudah sesuai dengan Menteri Kesehatan RI NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%.

SIMPULAN

1. Hasil analisis kuantitatif identifikasi formulir resum medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera menunjukkan lengkap 100%
2. Hasil analisis kuantitatif laporan penting formulir resum medis menunjukkan bahwa rata- rata dengan keseluruhan formulir resum medis lengkap yaitu 81,60%, berkas yang tidak lengkap 18,40%. Prosentase ketidaklengkapan sebesar 48% pada item pemeriksaan fisik
3. Hasil analisis kuantitatif autentifikasi formulir resum medis menunjukkan bahwa rata- rata dengan keseluruhan formulir resum medis lengkap 99,75%, tidak

lengkap 0,25%. Prosentase ketidaklengkapan sebesar 1% pada item penulisan nama pasien.

4. Hasil analisis kuantitatif kelengkapan pencatatan formulir resum medis rata-rata dengan keseluruhan keseluruhan formulir resum medis lengkap 100%, tidak lengkap 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepmenkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008. (2008). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008*.
- Sawondari, N., Alfiansyah, G. and Muflihatin, I. (2021) 'Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya', *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 2(2), pp. 211–220. doi:10.25047/j-remi.v2i2.2008.
- Swari, S.J. *et al.* (2019) 'Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang', *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 50–56. doi:10.37148/arteri.v1i1.20.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/PER/MENKES/2008 tentang Rekam Medis.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit